

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam di Indonesia. Sebagai kitab suci, al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga memiliki nilai ibadah yang tinggi bagi setiap individu yang membacanya. Allah swt. menegaskan kemudahan dalam menghafal dan memahami isi kitab-Nya, yang mendorong umat Islam untuk selalu berinteraksi dengan al-Qur'an baik melalui membaca maupun menghafal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penghafalan al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas spiritual dan moral seseorang dalam masyarakat modern ini.<sup>1</sup>

Bagi umat islam, al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril dimana lafadz-lafadznya mengandung mukjizat serta membacanya memiliki nilai ibadah. Al-Qur'an diturunkan dengan jalur mutawatir dan ditulis pada mushaf yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas.<sup>2</sup> Allah swt. menegaskan bahwa al-Qur'an ini dimudahkan untuk diingat bagi orang yang ingin mengingat dan mengambil pelajaran serta bagi orang yang berinteraksi dengannya dengan hati yang hidup dan kepekaan yang sempurna. Allah swt. memerintahkan kepada umat islam untuk

---

<sup>1</sup> A. Junaidi, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kualitas Spiritual Santri," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021), 123–35.

<sup>2</sup> Nurdin, "Ulumul Qur'an" (Aceh: Bravo, 2018), 3.

mentadaburi (memikirkan atau merenungkan) al-Qur'an seperti dalam Q.S. an-Nisa' ayat 82:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْعَانَ ۚ وَلَوْ كَانِ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا ۝ ٨٢

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Quran? Kalau kiranya Al-Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.”

Oleh karena itu, sebagian besar umat islam mentadaburi al-Qur'an dengan cara membaca dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Karena dengan sering membaca al-Qur'an akan muncul ketertarikan tersendiri untuk mempelajarinya. Penghafalan al-Qur'an menjadi salah satu kegiatan penting dalam pendidikan agama, terutama di Pondok Pesantren. Metode yang digunakan dalam menghafal berperan besar dalam menentukan efektivitas proses ini. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pendekatan yang kolaboratif dan terstruktur dapat meningkatkan motivasi serta hasil hafalan santri.<sup>3</sup> Melalui metode yang tepat, santri dapat lebih mudah memahami dan mengingat isi al-Qur'an, sekaligus memperkuat masa depan mereka terhadap nilai-nilai agama.

Dalam menghafalkan al-Qur'an terdapat suatu wadah yang biasa disebut dengan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo di Kediri merupakan salah satu lembaga yang menerapkan metode mudarasaḥ dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Metode *mudārasah* tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga interaksi yang memperhatikan sosial antar santri dalam proses menghafal. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dapat mempercepat

---

<sup>3</sup> F. Rahman, “Pendekatan Kolaboratif Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren,” *Al-Tafaqquh: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 45–59.

proses belajar dan meningkatkan hasil belajar santri.<sup>4</sup> Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan metode *mudārasah* dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hafalan al-Qur'an di kalangan santri.

Di dalam Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya terdapat suatu metode membaca al-Qur'an bersama yang biasa disebut dengan *mudārasah* untuk perantara meningkatkan kualitas hafalan para santri. Metode *mudārasah* di pondok ini, dibagi secara berkelompok sesuai dengan tingkatan menghafal para santri. Berikut tingkatan capaian hafalan santri, yaitu:

- a. Tingkatan 1: santri yang memiliki jumlah hafalan dari juz 1-5.
- b. Tingkatan 2: santri yang memiliki jumlah hafalan dari juz 1-10.
- c. Tingkatan 3: santri yang memiliki jumlah hafalan dari juz 1-20.
- d. Tingkatan 4: santri yang memiliki jumlah hafalan dari juz 1-30.

Penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi implementasi metode *mudārasah* al-Qur'an dalam konteks peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri. Keunikan ini terletak pada fokus penelitian yang mendalam terhadap metode *mudārasah*, bukan hanya sebagai metode hafalan umum, tetapi sebagai strategi yang terstruktur dalam meningkatkan kualitas hafalan, termasuk aspek ketepatan bacaan, pemahaman makna, dan retensi hafalan jangka panjang. Selain itu, penelitian ini secara khusus menyoroti konteks Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri, yang memungkinkan eksplorasi nuansa lokal dan praktik

---

<sup>4</sup> R. Fitriani, "Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 3 (2022), 200–215.

khas yang mungkin tidak ditemukan di pesantren lain. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam pengalaman santri dan pengajar dalam menerapkan metode *mudārasah*, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil judul ***“Implementasi Metode Mudārasah Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya Rejomulyo Kediri”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian kualitatif, perumusan masalah disebut dengan istilah fokus penelitian. Semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian dicantumkan pada bagian ini. Fokus penelitian disusun berdasarkan prinsip singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dicantumkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>5</sup>

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan persoalan yang akan diteliti mengenai metode *mudārasah* sebagai langkah meningkatkan kualitas hafalan. Oleh karena itu peneliti memfokuskan persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *mudārasah* al-Qur’an dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *mudārasah* al-Qur’an dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya?

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 47.

3. Bagaimana evaluasi metode *mudārasah* al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diartikan sebagai gambaran mengenai arah yang akan dijadikan tujuan dalam pelaksanaan proses penelitian. Tujuan penelitian setidaknya harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan pada fokus penelitian.<sup>6</sup> Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *mudārasah* al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *mudārasah* al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *mudārasah* al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

### D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian berisi mengenai kontribusi apa yang diberikan setelah dilaksanakannya penelitian bersifat teoritis maupun praktis, seperti halnya manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara universal. Manfaat penelitian harus berdasarkan prinsip realistik.<sup>7</sup> Adapun kegunaan dalam pengembangan ilmu al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil pembahasan secara teoritis diharapkan dapat memberikan rujukan tentang pentingnya menjaga hafalan al-Qur'an dan meningkatkan

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah."

<sup>7</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah."

pengetahuan mengenai penggunaan metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an serta memberikan sumbangsih terhadap pengembangan terkait metode *mudārasah* di Pondok Pesantren yang mengembangkan program hafalan al-Qur'an..

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Pendidik/Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pendidik dapat mengembangkan keterampilan mereka melalui pemahaman pendekatan yang lebih baik dalam mengajar dan mendampingi santri dalam proses pembelajaran al-Qur'an, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

### b. Siswa/Santri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para siswa/santri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa/santri melalui metode *mudārasah* yang terarah dan terstruktur, sehingga mereka dapat merasa terdorong untuk belajar al-Qur'an dengan tekun yang akan berdampak positif pada kualitas hafalan mereka.

### c. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas metode *mudārasah* dalam konteks pendidikan agama, khususnya dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an di kalangan santri. Selain itu, hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan santri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan

pemahaman mereka terhadap al-Qur'an. Penelitian ini juga berpotensi membuka diskusi lebih lanjut mengenai metodologi pengajaran al-Qur'an yang relevan dengan perkembangan zaman, serta mendorong penelitian lanjutan yang berfokus pada aspek-aspek lain dari pendidikan pesantren.

### E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari apabila terjadi sebuah pengulangan penulisan atau penelitian dengan membahas tema yang sama baik dalam bentuk buku, jurnal, atau skripsi.<sup>8</sup> Dari beberapa referensi dan literatur, penulis menganalisis pendalaman penulisan dan penelitian mengenai tradisi *mudārasah* al-Qur'an dengan mengumpulkan beberapa literatur yang memiliki relevansi terkait tema tersebut diantaranya:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tema	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Fauzi (2021) <sup>9</sup>	<i>Implementasi Metode Mudarasaah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus</i>	Skripsi ini membahas penerapan metode mudarasaah untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an.	Sama-sama meneliti implementasi metode mudarasaah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.	Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, bukan di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri.
2	Siti Aminah (2022) <sup>10</sup>	<i>"Efektivitas Metode Mudarosaah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta,"</i>	Penelitian ini mengukur tingkat	Meneliti efektivitas	Fokus pada pengukuran

<sup>8</sup> Hasan, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

<sup>9</sup> Ahmad Fauzi, "Implementasi Metode Mudarasaah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), 45-50.

<sup>10</sup> Siti Aminah, "Efektivitas Metode Mudarosaah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 67-72.

		<i>Mudarasah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta"</i>	efektivitas metode mudarasah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.	metode mudarasah dalam konteks hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren.	efektivitas dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
3	Muhammad Ridwan (2020) <sup>11</sup>	<i>"Pengaruh Metode Mudarasah terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Mulia Bogor"</i>	Skripsi ini menganalisis pengaruh metode mudarasah terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an.	Meneliti pengaruh metode mudarasah terhadap hafalan Al-Qur'an di lingkungan pesantren.	Fokus pada analisis pengaruh dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Mulia Bogor.
4	Nurul Hidayah (2023) <sup>12</sup>	<i>"Strategi Penggunaan Metode Mudarasah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Darul Falah Jombang"</i>	Penelitian ini membahas strategi penggunaan metode mudarasah untuk meningkatkan kualitas hafalan.	Fokus pada strategi penggunaan metode mudarasah dan peningkatan kualitas hafalan.	Fokus pada strategi penggunaan dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Darul Falah Jombang.
5	Khadijah Azzahra (2021) <sup>13</sup>	<i>"Implementasi Metode Mudarasah dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren"</i>	Skripsi ini meneliti implementasi metode mudarasah dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an.	Meneliti implementasi metode mudarasah dalam konteks hafalan Al-Qur'an.	Fokus pada peningkatan motivasi dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren putri di Yogyakarta.

<sup>11</sup> Muhammad Ridwan, "Pengaruh Metode Mudarasah terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Mulia Bogor," (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020), 89-94.

<sup>12</sup> Nurul Hidayah, "Strategi Penggunaan Metode Mudarasah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Darul Falah Jombang," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023), 101-106.

<sup>13</sup> Khadijah Azzahra, "Implementasi Metode Mudarasah dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Putri 'Aisyah Yogyakarta," (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021), 123-128.

		<i>Tahfidz Putri 'Aisyah Yogyakarta"</i>			
6	Hasan Basri (2022) <sup>14</sup>	<i>"Perbandingan Efektivitas Metode Mudarasa dan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta"</i>	Penelitian ini membandingkan efektivitas metode mudarasa dan metode talaqqi.	Meneliti metode mudarasa dalam konteks peningkatan hafalan Al-Qur'an.	Fokus pada perbandingan metode dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
7	Fatimah Zahra (2020) <sup>15</sup>	<i>"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Metode Mudarasa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar"</i>	Skripsi ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode mudarasa.	Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode mudarasa.	Fokus pada analisis faktor-faktor keberhasilan dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar.
8	Yusuf Maulana (2023) <sup>16</sup>	<i>"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Mendukung Metode Mudarasa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren"</i>	Penelitian ini meneliti pengaruh penggunaan media audio visual dalam mendukung metode mudarasa.	Meneliti metode mudarasa dalam konteks peningkatan hafalan al-Qur'an.	Fokus pada penggunaan media audio visual dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo.

<sup>14</sup> Hasan Basri, *"Perbandingan Efektivitas Metode Mudarasa dan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta,"* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022), 145-150.

<sup>15</sup> Fatimah Zahra, *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Metode Mudarasa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar,"* (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2020), 167-172.

<sup>16</sup> Yusuf Maulana, *"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Mendukung Metode Mudarasa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo,"* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), 189-194.

		<i>Modern Islam Assalaam Sukoharjo</i>			
9	Aisyah Putri (2021) <sup>17</sup>	<i>"Implementasi Metode Mudarabah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bayt Al-Hikmah Pasuruan"</i>	Skripsi ini membahas implementasi metode mudarabah dalam program tahfidz Al-Qur'an.	Meneliti implementasi metode mudarabah dalam program tahfidz Al-Qur'an.	Fokus pada implementasi dalam program tahfidz dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bayt Al-Hikmah Pasuruan.
10	Abdullah Umar (2022) <sup>18</sup>	<i>"Evaluasi Implementasi Metode Mudarabah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bani Yusuf Malang"</i>	Penelitian ini mengevaluasi implementasi metode mudarabah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.	Mengevaluasi implementasi metode mudarabah dalam konteks peningkatan hafalan Al-Qur'an.	Fokus pada evaluasi implementasi dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bani Yusuf Malang.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah memiliki kandungan berupa pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi titik fokus peneliti di dalam judul penelitian. Bagian ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap kandungan istilah yang dimaksud oleh peneliti.<sup>19</sup> Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

<sup>17</sup> Aisyah Putri, "Implementasi Metode Mudarabah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bayt Al-Hikmah Pasuruan," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 201-206.

<sup>18</sup> Abdullah Umar, "Evaluasi Implementasi Metode Mudarabah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bani Yusuf Malang," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 223-228.

<sup>19</sup> Fadhil, *Kamus Istilah Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2019), 15.

### 1. Metode *Mudārasah*

Metode *mudārasah* merupakan sebuah metode menjaga hafalan al-Qur'an melalui cara memperdengarkan hafalan al-Qur'an yang sudah pernah dihafal kepada orang lain, baik itu teman maupun guru secara bergantian dan berbentuk kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih.

### 2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Kualitas hafalan al-Qur'an adalah tolak ukur hafalan al-Qur'an bagi para penghafal al-Qur'an ketika hafalan benar-benar melekat dalam ingatan dan memenuhi kriteria hafalan yang baik, meliputi tajwid yang benar, membaca dengan tartil dan lancar saat membaca hafalan al-Qur'an.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna memberi gambaran dalam penyusunannya, penelitian ini disusun dalam enam bab dengan tujuannya untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi kandungan di dalamnya.<sup>20</sup> Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab satu, pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian kepustakaan yang mengandung penelitian-penelitian terdahulu dimana dalamnya memiliki keserupaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian teori ini membahas mengenai beberapa teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini.

---

<sup>20</sup> Arifin, *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 75.

Bab tiga, memuat adanya metode penelitian yang di dalamnya dirincikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan, analisis data, kemudian keabsahan data dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat, paparan data dan temuan penelitian didalamnya memuat hasil penelitian akan dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk temuan-temuan yang diperoleh melalui analisis data kualitatif. Temuan penelitian ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti persepsi santri terhadap metode *mudārasah* al-Qur'an, peran guru dalam pengajaran, serta perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dalam implementasi metode tersebut.

Bab lima, pembahasan di dalamnya memuat gambaran objek penelitian kemudian penyajian data yang telah didapatkan peneliti dari lapangan dan dilakukan analisis terhadap data yang berkaitan dengan metode *mudārasah* al-Qur'an sebagai langkah meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo, Kediri dan yang terakhir dipaparkan pembahasan dari temuan yang telah didapatkan.

Bab enam, kesimpulan akan merangkum temuan penelitian dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kesimpulan ini juga akan memberikan rekomendasi bagi Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya dalam mengimplementasikan metode *mudārasah* al-Qur'an dan meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri berdasarkan perspektif kualitatif.